

PENGARUH METODE *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Horia Siregar¹

Nila Afningsih²

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah^{1,2}

horiasiregar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA) mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman khususnya pada report text. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Quasi Experiment dengan bentuk desain statis dua kelompok. Variabel terikat kemampuan membaca dan variabel bebasnya adalah metode Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi semester IVA sebagai kelompok eksperimen dan IVC sebagai kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 40 mahasiswa dalam 1 kelas. Tahapan penelitian ini adalah melakukan tes awal, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa penerapan metode ceramah di kelas kontrol dan penggunaan metode DRTA (Directed Reading Thinking Activity) di kelas eksperimen. Selanjutnya, dilaksanakan tes akhir di kedua kelas. Hasil tes menunjukkan bahwa hasil nilai yang diperoleh kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa metode Directed Thinking Activity (DRTA) dapat meningkatkan kemampuan membaca report text mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Medan.

Kata kunci: *kemampuan membaca pemahaman, directed reading thinking activity DRTA), report text*

Abstract

This study aims to determine whether Directed Reading Thinking Activity (DRTA) method affects reading comprehension ability especially in report text. This study uses a quantitative research approach. This research is Quasi Experiment with the form of static design of two groups. The dependent variable is reading ability and the independent variable is the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) method. The subjects of this study were students of Accounting semester IVA as an experimental group and IVC as a control group with 40 students. The stages of this research was to carry out the pretest, followed by applying lecture method in the control class and Directed Reading Thinking Activity (DRTA) method in the experimental class. Then, a posttest test was conducted in both classes. The test results shows that the experimental class is better than control class. It proves that Directed Thinking Activity (DRTA) method can improve the students' comprehension ability in reading report text.

Keywords: *reading comprehension ability, directed reading thinking activity (DRTA), report text*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Inggris bertujuan agar mahasiswa dapat

mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Memiliki kemampuan berbahasa akan sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan dirinya secara intelektual, social, dan emosional. Bahasa juga merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari semua bidang. Dengan demikian segala upaya harus dilakukan untuk menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan sehingga mampu memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam belajar bahasa Inggris. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan yang paling vital dalam pemerolehan bahasa, dalam hal ini bahasa Inggris. Sedangkan keterampilan lainnya seperti menulis, mendengar, dan berbicara diintegrasikan ke dalam pembelajaran membaca (Gilani, 2012:79). Kemampuan mahasiswa dalam membaca dapat dijadikan sebagai salah satu elemen penting untuk menilai kompetensi kebahasaan mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Al-wasliyah Medan, ditemukan bahwa kemampuan membaca mahasiswa pada *report text* masih tergolong rendah. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa kesulitan dalam memahami *report text*. *Report Text* merupakan teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu secara apa adanya sebagai hasil pengamatan sistematis atau analisis. Informasi yang dideskripsikan dapat meliputi gejala alami, lingkungan, gejala sosial atau benda buatan manusia. Untuk meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa, harus ada perubahan dalam proses pembelajaran yaitu tenaga pengajar harus memiliki

inovasi baru dalam mengajar agar interaksi dalam kegiatan pembelajaran lebih banyak dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya sebagai mediator dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dalam kelas, maka dosen harus membuat metode pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Metode DRTA adalah salah satu metode yang cocok diaplikasikan agar kemampuan membaca peserta didik meningkat khususnya pada *report text*. *Directed Reading Thinking Ability* (DRTA) adalah metode membaca yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara bertahap dan menuntun mahasiswa mengetahui informasi pada isi teks. Hal tersebut dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam proses membaca. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan prediksi yang mereka buat akan diuji saat mereka membaca teks. Menurut Abidin (2012:81) “metode DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah salah satu metode dalam pembelajaran membaca yang menggunakan tiga tahapan yaitu tahap prabaca, tahap membaca dan tahap pascabaca”. Prosedur metode DRTA digunakan untuk merancang dan memperluas pemahaman dari cara berpikir mahasiswa mengenai isi bacaan mereka. Metode DRTA digunakan untuk berbagai jenis teks. Adapun langkah-langkah Metode DRTA menurut Achadiah (dalam Alek dan Achmad, 2011:78) *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) menekankan kegiatan berfikir pada waktu membaca. Mahasiswa dilatih memeriksa, membuat hipotesis, menemukan bukti, dan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan. Kemampuan

membaca adalah potensi yang dimiliki seseorang dalam memahami isi bacaan dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Rubin (1993: 194) mendefinisikan bahwa pemahaman suatu bacaan adalah proses pemikiran yang kompleks untuk membangun sejumlah pengetahuan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang memadai akan mampu menyerap berbagai informasi yang dibutuhkan (Syamsi dan Kusmiyatun, 2006:219-220).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan”

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment Research* atau penelitian Eksperimental Semu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan bentuk desain statis dua kelompok. Variabel terikat kemampuan membaca dan variabel bebasnya adalah metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi semester IVA sebagai kelompok eksperimen dan IVC sebagai kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 40 mahasiswa dalam 1 kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan statistic deskriptif (Riduwan, 2006: 3).

$$\text{Rumus Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: $\sum X$ = Jumlah Nilai
N = Jumlah Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data skor *Pre Test* kemampuan membaca hasil tes kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Skor *Pre Test*

Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil *Pre Test* kelompok kontrol yang dikerjakan oleh 40 siswa semester 4A, menunjukkan bahwa nilai total yang diperoleh sebesar 2820, mean (rata-rata) adalah 70,5, dengan nilai terendahnya 50 dan nilai tertingginya adalah 90. Rentang data skor *Pre test* kelompok kontrol adalah 40.

2. Deskripsi Data Skor *Pre Test* Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil *Pre Test* kelompok eksperimen yang dikerjakan oleh 40 mahasiswa 4C Akuntansi, menunjukkan bahwa nilai total yang diperoleh sebesar 3015, dengan rata-rata adalah 75,4 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 92.

Data Skor *Post Test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Skor *Post test* Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil *Post Test* kelompok kontrol yang dilakukan oleh mahasiswa semester 4C yang berjumlah 40 mahasiswa, menunjukkan bahwa nilai total yang diperoleh sebesar 3208, mean (rata-rata) adalah 80,3, dengan nilai tertingginya 98 dan nilai terendahnya 70.

2. Deskripsi Data Skor *Post Test* Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil *Post Test* kelompok eksperimen yang

dikerjakan oleh mahasiswa semester 4 C yang berjumlah 40 orang, menunjukkan bahwa nilai total yang diperoleh sebesar 3500, mean nya adalah 87,5, dengan nila

tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 75.

Dari uraian tersebut, perbandingan skor mean *Pre test* dan *Post test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berikut ini:

Tabel 1
Perbandingan Skor Kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen

Kelompok/tes t	Kontrol (Semester 4A)	Eksperimen (Semester 4C)
<i>Pre Test</i>	70,5	75,4
<i>Post Test</i>	80,3	87,5

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Directed Thinking Activity (DRTA)* lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional baik pada skor *Pre test* maupun *Post test*.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Directed Thinking Activity (DRTA)* sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman mahasiswa khususnya report text prodi Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Medan.

Berdasarkan hasil tes menunjukkan bahwa hasil nilai yang diperoleh kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar *Pre test* pada kelas kontrol 70,5 dan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 78,8, maka mengalami peningkatan nilai 4,9. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar *Post test* pada kelas kontrol 80,3 dan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 87,5, maka mengalami peningkatan 7,2. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan pemahaman membaca

report text yang menggunakan metode *Directed Thinking Activity (DRTA)* memberikan hasil yang lebih baik daripada dengan menggunakan metode konvensional.

Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan saat pelaksanaan proses pembelajaran menunjukkan adanya perbedaan sikap mahasiswa. Mahasiswa lebih aktif dan tertarik ketika menggunakan metode *Directed Thinking Activity (DRTA)* daripada menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran kemampuan membaca *report text*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Yunus, (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT.Refika Aditama.
- Angreni, K., Marhaeni, AAIN., & Dantes, G.R. *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Sikap Sosial Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Siswa kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha

- Program Studi Pendidikan Dasar
(Volume 3)
- Riduwan.(2006). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, G. H. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Syamsi, Kastam & Kusmiyatun, Ari. 2006. *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa dengan Pendekatan Proses*. *Litera*, 5 (2): 219-232.